

## ABSTRAKSI

Perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang sulit diatasi. Pelaku perjudian tersebut berasal dari berbagai kalangan masyarakat yang tidak memandang umur dan status sosial. Perjudian adalah salah satu tindak pidana yang sulit di atasi maupun di cegah, karena perkembangan perjudian sekarang semakin gencar dan para pelaku perjudian semakin cerdas dan lihay dalam melakukan perjudian secara sembunyi-sembunyi maupun secara terang-terangan. Penulisan hukum ini mempunyai maksud untuk mengetahui frekuensi tindak pidana perjudian di wilayah hukum Kabupaten Pati dan upaya penanggulangan yang dilakukan untuk mengatasi tindak pidana perjudian di wilayah hukum Kabupaten Pati.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan. Spesifikasi penelitian menggunakan metode deskriptif analistis. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan responden.

Kejahatan perjudian yang terjadi di wilayah hukum Kabupaten Pati mengalami pasang surut. Meskipun demikian, hal tersebut tidak dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian upaya penanggulangan kejahatan perjudian di wilayah tersebut. Dapat dikatakan bahwa tindak pidana perjudian di wilayah hukum Kabupaten Pati cukup tinggi dan perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak termasuk masyarakat dan aparat penegak hukum untuk dapat memberantas tindak pidana yang telah melanggar norma hukum, norma agama dan norma sosial ini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi para pelaku tertarik untuk melakukan tindak pidana perjudian antara lain, faktor kebiasaan, faktor lemahnya pemahaman agama, faktor lingkungan, faktor ekonomi, faktor lemahnya penegakan hukum. Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perjudian di wilayah hukum Kabupaten Pati dilakukan tindakan preventif yang berupa tindakan pencegahan sebelum kejahatan terjadi yang harus dilakukan oleh setiap elemen, diantaranya adalah individu, masyarakat, dan Kepolisian. Selain itu juga dilakukan tindakan represif yang berupa tindakan proses hukum dengan pemberian sanksi yang dilakukan oleh aparat penegak hukum yaitu Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan. Dalam pelaksanaan upaya penanggulangan tindak pidana perjudian diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama antara pihak Kepolisian dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut, guna tercapainya penegakkan hukum yang baik.

***Kata Kunci*** : Kriminologi, Tindak Pidana, Perjudian